

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM SEKOLAH**

#### **A. Letak Gografis MTs Yaketunis**

MTs Yaketunis terletak dikota Yogyakarta bagian Selatan, yaitu dikampung Danunegaran kecamatan Mantriheron kota madya Yogyakarta, dengan alamat jalan Parangtritis 46, telpon, 377430, Yogyakarta 55143. Adapun batas-batas lokasinya adalah sebagai berikut:

1. Di sebelah utara berbatasan dengan jalan kecil yang terletak di sebelah selatan masjid danunegaran.
2. Di sebelah timur berbatasan dengan gedung Agung Star Guest House
3. Di sebelah selatan berbatasan dengan TK ABA Danunegaran.
4. Di sebelah barat berbatasan dengan gedung SD Muhammadiyah Danunegaran.

MTs Yaketunis terletak di tengah-tengah kota dekat pusat kota, tetapi dengan jarak 100 m dari jalan besar belakang benteng utara kraton Yogyakarta dan terletak dibelakang rumah-rumah penduduk sehingga MTs Yaketunis Yogyakarta tersebut tidak banyak terkena polusi udara dan tidak terlalu bising oleh kendaraan yang melintas di jalan raya. Dengan kondisi tersebut sehingga

lokasi tersebut cocok untuk dijadikan sebagai tempat belajar siswa. Dengan demikian bila ditinjau secara psikologis dan edukatif letak geografis MTs Yaketunis tersebut sangat memungkinkan untuk menunjang keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar bagi siswa tunanetra.

### **B. Sejarah dan Perkembangan MTs Yaketunis Yogyakarta**

Sejarah MTs Yaketunis erat dengan Yayasan Kesejahteraan Tunanetra Islam. Karena Yaketunis adalah cikal bakal yang mengembangkan MTs Yaketunis. Yayasan ini didirikan pada tanggal 1 muharrom 1383 H bertepatan dengan tanggal 13 Mei 1964 merupakan yayasan islam yang pertama kali yang menyantuni para tunanetra Islam di Indonesia.

Yaketunis berdiri atas gagasan Bapak Supardi Abdu Shomad, seorang tunanetra muslim yang sejak menjadi santri beliau sangat mendambakan adanya lembaga yang membimbing, mendidik, dan menyantuni para tunanetra, dengan harapan agar mereka tidak menilai ketergantungan yang besar kepada orang lain. Yayasan ini pula yang pertama kali menerbitkan Al- Quran dengan huruf Arab Braille di Indonesia, bahkan di ASEAN.

Yaketunis termasuk yayasan yang kuat, karena yayasan tersebut tetap tegak dan berkembang hingga sekarang dan mempunyai dua buah lembaga pendidikan yang meliputi SLB A Yaketunis untuk jenjang sekolah dasar dan MTs Yaketunis untuk tingkat lanjutan pertama yang merupakan transformasi dari MTs LB/A Yaketunis. Perubahan nama ini baru terlaksana akhir tahun 2008 kemarin, hal ini karena didorong oleh beberapa faktor diantaranya, belum ada landasan atau peraturan khusus yang mengatur operasional MTs LB dilingkungan Departemen

Agama. Sehingga banyak terjadi kesulitan ketika MTs Yaketunis masih menggunakan LB baik terkait kurikulum , operasional sistem pendidikan dan evaluasi pendidikannya juga mengalami kendala. Tetapi setelah terjadi perubahan dari MTs LB/A Yaketunis menjadi MTs maka mulai berangsur –angsur bisa diterima oleh semua kalangan yang mengelola lembaga pendidikan terutama yang berada dibawah naungan Departemen Agama.

Yaketunis sebagai yayasan pertama yang menyantuni tunanetra Islam menjadi pusat pengkajian dan penyebaran Al-Quran Braille yang pertama di Indonesia. Yaketunis menerbitkan dan menyebarkan Al-Quran Braille keseluruh Indonesia bahkan sampai Malaysia.

Beberapa usaha yang telah dilaksanakan oleh pihak yayasan dalam rangka menunjang pelaksanaan program pendidikan adalah:

#### 1. Pendidikan

Sejak masa berdirinya, yayasan telah menyelenggarakan pendidikan berupa PGAP 4 tahun lengkap 2 tahun dengan kepala sekolah bapak Sabar S. dan sebagai lahan praktik bagi siswa PGAP lengkap, maka tanggal 1 Januari 1968 maka dibukalah MTs LB/A Yaketunis dan sampai sekarang berubah menjadi MTs inklusi Yaketunis.

Dalam perkembangannya, MTs Yaketunis yang semula bernama PGA LB, mempunyai kontribusi yang besar terhadap pendidikan di Indonesia khususnya pendidikan bagi tunanetra. MTs LB/A Yaketunis yang merupakan satu-satunya MTs yang mendidik tunanetra. Dalam perjalanannya mengalami berbagai ujian

dan tantangan dalam mengemban amanah sebagai lembaga pendidikan yang bercirikan Islam.

## 2. Pengesramaan.

Dengan mempertimbangkan kondisi yang dialami para siswa, sejak tahun 1984 pihak pengelolaan yayasan mengeluarkan kebijaksanaan yang mewajibkan para siswanya tinggal diasrama sekolah sehingga dapat membantu mereka dalam memberikan fasilitas untuk belajar dan dapat mengontrol belajar dengan baik. Namun mulai sekarang siswa yang berdomisili tidak jauh dari sekolah diperbolehkan untuk tinggal bersama orang tuanya selama tidak memberatkan.

## 3. Pembraillean

Yaketunis juga bergerak dibidang pembraillean khususnya dalam pembraillean Al-Quran. Pembraillean ini dimulai pada tahun 1960-an yaitu membraillan Al-Quran terbitan Yordania dan Pakistan.

Apabila dilihat dari lokasinya Yaketunis mengalami pemindahan lokasi berapa kali yaitu:

13 Mei-31 Agustus 1964 di Jagang Kauman Yogyakarta

1 September-31 Desember 1966 di Kauman GM IV/36 Yogyakarta

1 Januari 1967-31 Desember 1969 di Karang kajej MG VII/224 Yogyakarta

1 Januari 1970 sampai sekarang di jalan parangtritis no 46 Yogyakarta

Demikian keadaan dan sejarah singkat MTs Yaketunis yang perlahan tapi pasti menuju satu tujuan yang sangat mulia di mata masyarakat.

Terwujudnya MTs sebagai rahmatan lil alamin yang memiliki komitmen kesempurnaan dan kesetaraan dibidang pendidikan dan dakwah.

## 2. Misi

Melaksanakan pendidikan yang islami berdasarkan Al-Quran dan sunah Nabi dan memberikan pelatihan-pelatihan serta bimbingan untuk menghasilkan lulusan yang bertaqwa, terampil mandiri dan berguna bagi masyarakat.

## 3. Dasar dan Tujuan

Yaketunis adalah satu-satunya yayasan yang bergerak dibidang penyantunan para tunanetra yang berdasarkan Islam dan pancasila serta UUD 1945. Hal ini karena pancasila adalah dasar negara yang menjadi falsafah hidup bangsa Indonesia. Sedangkan Islam adalah agama yang dianut mayoritas warga Negara Indonesia.

Tujuan didirikannya Yaketunis adalah:

1. Memberikan bimbingan ke arah kesadaran beragama serta memajukan tunanetra yang sesuai dengan bakat dan keahliannya.
2. Membantu usaha pemerintah dalam membangun negara semesta berencana bidang mental dan spiritual.(wawancara dengan bapak kepala madrasah Agus Suryanto, 10 Mei 2010)

## D. Struktur Organisasi MTs Yaketunis

Organisasi yang baik adalah adanya sekelompok orang yang melakukan kerjasama dengan teratur dan harmonis untuk mencapai tujuan tertentu, kerjasama ini terdapat dalam suatu sistem yang telah diatur dan terencana dengan baik dalam

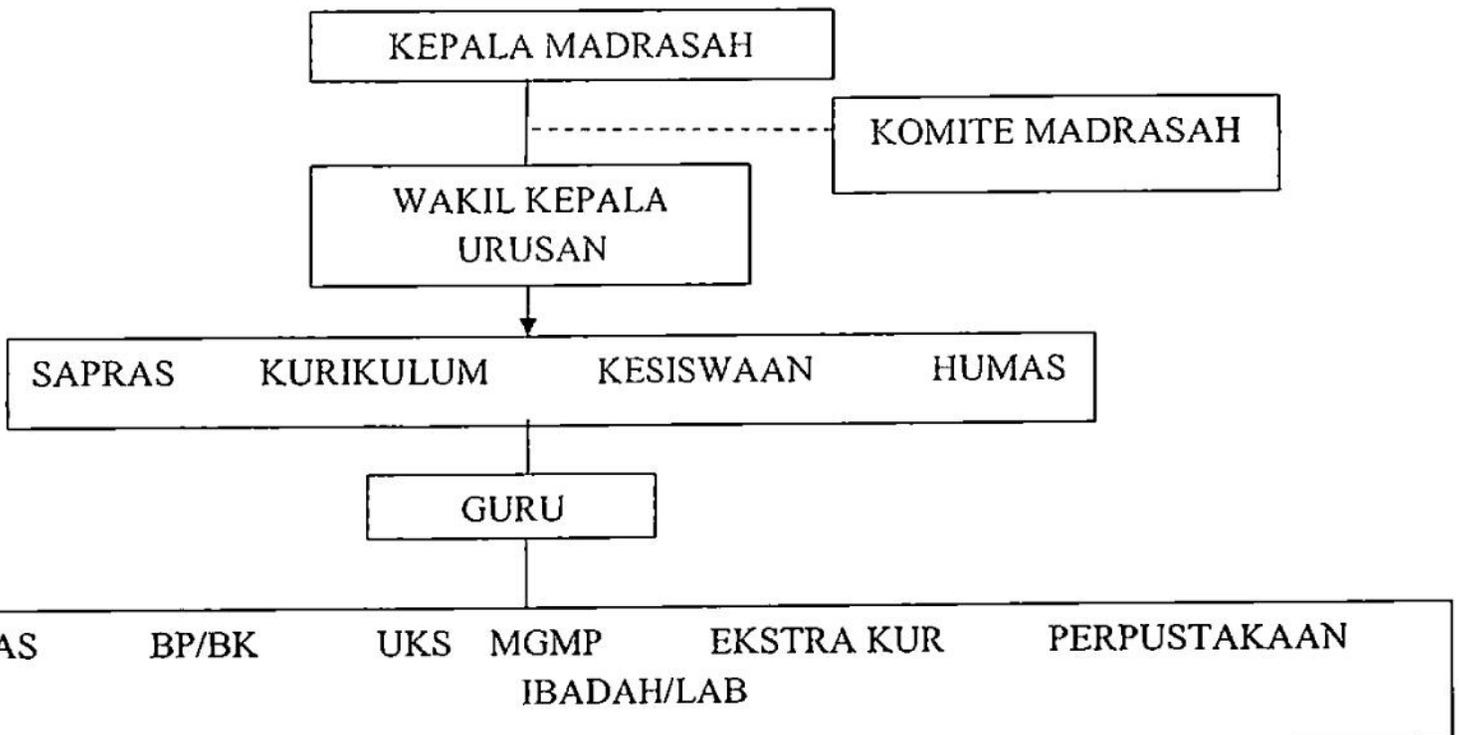
satu bagan atau struktur yang telah ditetapkan dan bekerja sesuai dengan struktur yang ada.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal yang di dalamnya terdapat berbagi unsure, dan unsure tersebut memerlukan suatu tatanan dan aturan kerjasama yang baik. Dengan adanya struktur organisasi, orang akan mudah mengetahui sejumlah personil yang menduduki jabatan tertentu dalam suatu lembaga dan memperlancar tugasnya sehingga tercapai dan efektif dan efisien. Adapun struktur organisasi MTs Yaketunis adalah sebagai berikut:

**BAGAN STRUKTUR ORGANISASI**

**MTs YAKETUNIS YOGYAKARTA**

**TAHUN AJARAN 2009/201**



*Sumber : Dokumen MTs Yaketunis Tahun 2009/ 2010*

Adapun orang yang menduduki struktur organisasi tersebut adalah :

Kepala Madrasah : 1. Agus Suryanto, S.Ag, M.PdI

Wakamad Ur. Kurikulum : 1. Warno

Wakamad Ur. Sarana Prasarana : 1. Malikhah Melani, S.Pd

Wakamad Ur. Kehumasan : 1. Masruri Abdullah, SEI

Wakamad Ur. Peserta Didik : 1. Yantik Nurrohmah, S.Ag

Wali Kelas : 1. Masruri Abdullah, SEI

2. Malikhah Melani, S.Pd

3. Dania Mustikawati, SE

4. Yantik Nurrohmah, S.Ag

BP/ BK : 1. Siti Sa'adah, S.Pd

U K S : 1. Supriyatun, S.PdI

MGMP : 1. Supriyatun, S.PdI

2. Siti Sa'adah, S.Pd

3. Siti Syamsidariyah, S.Pd

4. Ambarsih, S.Pd

5. Dania Mustikawati, SE

6. Masruri Abdullah, SEI

Ekstra Kurikuler : 1. Dwi Nugroho

2. Siti Sa'adah, S.Pd

Perpustakaan : 1. Ahmad Muladi

2. Siti Syamsidariyah, S.Pd

Ibadah : 1. Ahmad Muladi  
2. M. Sulaiman  
3. Waidi, S.Pd

Penjelasan :

### **1. Kepala Madrasah (KM)**

Kepala Madrasah berfungsi sebagai edukator, manajer, administrator dan supervisor.

a. KM sebagai educator

KM sebagai educator bertugas melaksanakan KBM secara efektif dan efisien

b. KM selaku manajer

- 1) Menyusun rencana
- 2) Mengorganisasi kegiatan
- 3) Mengarahkan kegiatan
- 4) Mengkoordinasi kegiatan
- 5) Melaksanakan pengawasan
- 6) Melaksanakan evaluasi terhadap kegiatan
- 7) Menentukan kebijaksanaan
- 8) Mengadakan rapat
- 9) Mengambil keputusan
- 10) Mengatur PBM
- 11) Mengatur administrasi :
  - a) Ketatausahaan
  - b) Kesiswaan

c) Ketenagaan

d) Sarpras

e) Keuangan

12). Mengatur OSIS

13). Mengatur humas

c. KM selaku administrator bertugas memnvelenperakan administrasi .

18) Serbaguna

19) Media

20) Gudang

21) 6 K

d. KM selaku supervisor bertugas :

1) PBM

2) Kegiatan BK

3) Kegiatan ekstrakurikuler

4) Kegiatan ketatausahaan

5) Kegiatan humas

6) Sarpras

7) Kegiatan OSIS

8) Kegiatan 6 K

## **2. Wakamad Kurikulum**

a. Menyusun dan menjabarkan kalender pendidikan

b. Menyusun pembagian tugas guru dan jadwal pengajaran

c. Mengatur penyusunan program pengajaran

d. Mengatur pelaksanaan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler

e. Mengatur pelaksanaan program penilaian kriteria kenaikan kelas, kelulusan, laporan kemajuan belajar siswa, serta pembagian raport dan STTB

f. Mengatur pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan

g. Mengatur pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar

h. Mengatur pengembangan MGMP dan koordinasi mata pelajaran

- i. Mengatur mutasi siswa
- j. Melakukan supervisi administrasi dan akademis
- k. Menyusun laporan

### **3. Wakamad Urusan Sarana Prasarana**

Wakil kepala madrasah urusan sarana prasarana mempunyai tugas-tugas yang telah diamanatkan kepadanya, seperti:

- 1) Merencanakan kebutuhan sarpras untuk menunjang PBM
- 2) Merencanakan program pengadaan
- 3) Mengatur pemanfaatan sarpras
- 4) Mengelola perawatan, perbaikan dan pengisian
- 5) Mengatur pembakuannya
- 6) Menyusun laporan

### **4. Wakamad Kesiswaan**

Wakil kepala madrasah urusan kesiswaan mempunyai tugas-tugas yang telah diamanatkan kepadanya, seperti:

- 1) Membina dan membimbing organisasi intra sekolah (OSIS)
- 2) Mengatur dan mengkoordinasikan pelaksanaan 6 K (keamanan, keindahan, kebersihan, ketertiban, kekeluargaan, dan kerindangan)
- 3) Mengatur program pesantren kilat
- 4) Membina koperasi siswa.
- 5) Mengkoordinasi dan membina upacara bendera.
- 6) Mengkoordinasi Hari Besar Islam dan Nasional serta karya wisata.

- 7) Membantu BK dalam menangani siswa

### **5. Wakamad Kehumasan**

Wakil kepala madrasah urusan kehumasan mempunyai tugas-tugas yang diamanatkan kepadanya, yang berhubungan dengan kemasyarakatan seperti:

- 1) Menangani BP3
- 2) Menangani UKS
- 3) Menangani karya wisata (siswa, guru dan pegawai).
- 4) Mengkoordinasi panataan dan kebersihan lingkungan madrasah.
- 5) Mengkoordinasi pengabdian masyarakat (zakat, qurban, dll)
- 6) Mengkoordinasi kekeluargaan antara guru dan pegawai.

### **6. Wali Kelas**

Wali kelas mempunyai tugas-tugas yang diamanatkan kepadanya untuk mengkoordinasi pengelolaan kelas dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, seperti:

- 1) Menyusun program kelas yang menjadi tanggungjawabnya.
- 2) Bertanggung jawab terhadap KBM dan ketertibannya terhadap kelas yang menjadi tanggung jawabnya.
- 3) Mendata, mengawasi dan memelihara inventaris kelas.
- 4) Membimbing pengisian kelengkapan kelas.
- 5) Mengamati kegiatan siswa dalam proses belajar mengajar.
- 6) Memantau kegiatan siswa dalam mengikuti KBM.
- 7) Mengisi Buku Nilai/ Leger.
- 8) Melaporkan hasil KBM kepada orang tua

### **7. Guru Bidang Studi**

Guru Bidang studi mempunyai tugas tugas yang telah di programkan sebelumnya dengan SK Pembagian tugas mengajar, sesuai dengan bidang studi masing masing. Adapun tugas tugasnya meliputi:

- 1) Membuat Pogram Tahunan.
- 2) Membuat Program Semester.
- 3) Membuat Penghitungan Waktu.
- 4) Penjabaran Alokasi Waktu Program Semester.
- 5) Silabus
- 6) Rencana Program Pembelajaran (RPP)
- 7) Sistem Penilaian
- 8) Analisis Hasil Ulangan Harian.
- 9) Program Perbaikan dan Pengayaan.
- 10) Daftar Nilai.

## **E. Keadaan Guru dan Siswa**

### **1. Keadaan Guru**

Dalam sebuah lembaga pendidikan peran guru sangatlah berarti dan mereka menjadi faktor penentu dalam hasil atau tidaknya suatu proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang dicita-citakan. Oleh karena itu tugas seorang guru tidak hanya semata-mata untuk menjadi tenaga pengajar yang hanya mentransfer ilmu pengetahuan melainkan juga menjadi pembimbing, Pembina, pengasuh sekaligus pendidik yang mengajarkan nilai-nilai kehidupan

Jumlah guru MTs Yaketunis sebanyak 17. Untuk mengetahui keadaan guru MTs Yaketunis tahun 2009/2010 akan disajikan tabel sebagai berikut:

**TABEL 1**  
**Keadaan Guru MTs Yaketunis Yogyakarta**  
**Tahun 2009/2010**

Namaa Guru	Tempat Tanggal Lahir	Status Kegawaian	Ijazah	Tugas Mengajar
Agus Suryanto, S.Ag., M.Pd.I	Sragen, 18 Mei 1968	PNS	S2	Kepala Madrasah Matematika
Muladi Amd	Yogyakarta, 17 Maret1973	PNS	D3	Bahasa Jawa PKn Olahraga Praktik Ibadah Hapalan Quran
Supriyatun, S.Pd.I	Sleman, 04 Agustus 1973	PNS	S1	Aqidah Akhlik Quwaidul imla' SKI
Masruri Abdullah, SEI	Wonosobo, 26 Februari 1981	GTT	S1	B. Arab TIK B. Indonesia Olahraga
Siti Sa'adah S.Pd	Purworejo, 03 September 1976	GTT	S1	BK B. Indonesia Sejarah

				Message
Dania Mustikawati, SE	Bantul, 22 Juli 1979	GTT	S1	Ekonomi Biologi Geografi
M. Sulaiman	Bantul, 22 Juli 1979	GTT	D3	SKI Fiqih
Siti Syamsidariyah	Kulon Progo, 18 Agustus 1957	Guru SLB	S1	Biologi Kimia
Ambarsih, S.Pd	Bantul, 14 Agustus 1957	Guru SLB	S1	Matematika
Malikhah Melani, S.Pd	Yogyakarta, 25 Februari 1955	Guru SLB	S1	Bahasa Inggris
Warno, Amd	Jakarta, 18 April 1966	Guru SLB	D3	Matematika Fisika
Yantik Murohmah, S.Ag	Bojonegoro,	GTT	S1	Bahasa Arab Fiqih Keterampilan Olahraga
Nur Faridah	Trenggalek, 26 Januari 1988	GTT	SLTA	Bahasa Arab Bahasa Indonesia
Dra Hindatul Latifa Ms.I	Blitar, 29 Juni 1967	Guru SLB	S2	Bahasa Indonesia
Waidi	Sleman, 13 Maret 1959	Guru SLB	S1	Orientasi Mobilitas
Ahmad Maskuri	Salatiga, 29 Oktober 1970	Guru SLB	S1	Kesenian
Dwi Nugroho		GTT	D3	Massage

Menjadi pendidik bagi siswa tunanetra dapat dipastikan tidak semudah mengajar siswa normal penglihatannya. Hal yang pertama yang sangat penting dilakukan adalah memahami keadaan siswa, lebih-lebih harus mengetahui pribadi siswanya yang mengalami kelainan fisik. Kekurangan yang dialami oleh para tunanetra terkadang membuat mereka menjadi lebih sensitif, sehingga tidak jarang dari mereka mempunyai sifat rendah diri, tertutup dan mudah tersinggung. Oleh karena itu diperlukanlah sosok guru yang tidak saja pandai dalam mengajar akan tetapi juga terampil dalam berbagai hal terkait kondisi peserta didiknya.

## 2. Keadaan Siswa

Yang menjadi siswa MTs Yaketunis Yogyakarta adalah siswa yang memiliki kelainan pada indra visualnya yang tidak berfungsi sebagaimana mestinya. Sebagian penglihatan siswa terlihat normal dan sebagian matanya memang terlihat cacat. Menurut data hasil observasi yang penulis amati kemampuan daya lihat siswa MTs Yaketunis dapat digolongkan menjadi 2 bagian yaitu *low vision* (kurang penglihatan) dan *blind* (buta total).

**Tabel II**

### **Daftar Siswa Yaketunis Yogyakarta**

#### **Dengan tingkat ketunanetraan yang dialaminya**

Nama	Jenis Ketunanetraan	Kelas
Deni Septyanugroho	Buta Total	VII
Imam Mahdi	Low Vision	VII
Herfianto	Low Vision	VII
Sabar Iman	Low Vision	VII

Sulastri	Buta Total	VII
Arini Musfiroh	Low Vision	VIII
Leni Kholifah	Buta Total	VIII
Ridwan Akbar	Buta Total	VIII
Prima Agus Setiyawan	Buta Total	VIII
Ten Janu Prasetyo	Buta Total	VIII
Nuri Puspita Sari	Buta Total	VIII
Nailatus Saudah	Buta Total	VIII
Slamet Sobari	Buta Total	VIII
Maratus Solihah	Low Vision	IX A
Rohmadi	Low Vision	IX A
Tris Munandar	Low Vision	IX A
Teguh Widodo	Buta Total	IX A
Amanda Sulistiyoningrum	Buta Total	IX B
Febriana Dwi Safitri	Buta Total	IX B
Anang Supriyadi	Buta Total	IX B
Ahmad Abdullah	Low Vision	IX B
Ahmad Tosirin Anaissaburi	Low Vision	IX B

Kelas IX A berjumlah 4 orang

Kelas IX B berjumlah 5 orang

Dari sebagian besar jumlah siswa tersebut bertempat tinggal di asrama yang disediakan oleh yayasan, mereka berasal dari berbagai macam daerah di Indonesia. Adapun data siswa MTs Yaketunis adalah sebagai berikut:

### Daftar Siswa MTs Yaketunis Yogyakarta

Tahun ajaran 2009/2010

No	Nama	Jenis Kelamin	Alamat Asal	Tanggal lahir	kelas
1	Deni Septyanugroho	L	Wonosobo	04-09-1994	VII
2	Amam Mahdi	L	Gunung kidul	10-08 1995	VII
3	Herfianto	L	Bantul, Yogyakarta	28-11-1995	VII
4	Sabar Iman	L	Pemalang	20-08-1994	VII
5	Sulastri	P	Bantul, Yogyakarta	23-03-1991	VII
6	Arini Musfiroh	P	Magelang	28-10-1990	VIII
7	Leni Kholifah	P	Bantul, Yogyakarta	07-04-1994	VIII
8	Nailatus Saodah	P	Pekalongan	23-10-1992	VIII
9	Slamet Sobari	L	Kebumen, Jateng	07-07-1992	VIII
10	Nuri Puspita Sari	P	Banyumas	27-01-1995	VIII
11	Fen Janu Prasetyo	L	Bantul,	10-01-1992	VIII

			Yogyakarta		
12	Ridwan Akbar	L	Blora	25-08-1995	VIII
13	Prima Agus Setyawan	L	Yogyakarta	30-08-1994	VIII
14	Maratus Sholihah	P	Bantul, Yogyakarta	29-03-1990	IX A
15	Rohmadi	L	Bantul, Yogyakarta	29-03-1990	IX A
16	Teguh Widodo	L	Kulon progo	21-11-1992	IX A
17	Fris Munandar	L	Purworejo, Jateng	31-08-1991	IX A
18	Febriana Dwi Safitri	P	Demak, Jateng	19-02-1989	IX B
19	Ahmad Tosirin A	L	Tegal, Jateng	20-04-1991	IX B
20	Ahmad Abdullah	L	Yogyakarta	27-12-1991	IX B
21	Anang Supriyadi	L	Kulonprogo	19-11-1990	IX B
22	Amanda Sulistiyo N	P	Bantul, Yogyakarta	03-12-1994	IX B

## F. Kurikulum

GBPP yang diacu MTs Yaketunis adalah sama dengan kurikulum madrasah pada umumnya yang berada dibawah naungan Departemen Agama. Hal ini dikarenakan MTs Yaketunis bukan lagi madrasah luar biasa tetapi sekarang mengalami transformasi dari madrasah luar biasa menjadi sekolah inklusi yang siap menerima peserta didik yang mengalami ketunanetraan dalam berbagai kondisi. Untuk itu kurikulumnya juga mengikuti sekolah pada umumnya, hanya

saja di MTs Yaketunis ditambah beberapa mata pelajaran yang berkaitan dengan soft skill tunanetra.

Para pendidik MTs Yaketunis berpendapat bahwa siswa yang memiliki kekurangan dalam visualnya, mempunyai kebutuhan yang sama dengan peserta didik normal akan pengetahuan tentang keagamaan yang dijadikan bekal berintraksi dengan masyarakat. Hanya fisik mereka saja yang berbeda, selain itu siswa MTs Yaketunis juga diperlakukan yang sama dalam evaluasi pembelajaran, yaitu mengikuti Ujian Nasional (UN) yang diselenggarakan pemerintah dan tes ujian formatif maupun sumatif yang diselenggarakan berdasarkan keputusan bersama diwilayah departemen agama.

### **G. Sarana dan Prasarana**

Dalam rangka penyelenggaraan pendidikan, suatu lembaga pendidikan memerlukan fasilitas yang memadai untuk menjalankan fungsinya sebagai pencapaian tujuan pengajaran, maka lembaga yang baik harus memenuhi fasilitas-fasilitas yang diperlukan sehingga siswa dapat belajar dengan baik.

Adapun yang dimaksud dengan sarana dan prasarana yang ada di MTs Yaketunis adalah seluruh fasilitas yang dimiliki oleh suatu sekolah sebagai pendukung kelancaran proses belajar mengajar di sekolah tersebut, yang berbentuk benda atau alat yang ikut menunjang terselenggaranya kegiatan pembelajaran, seperti gedung dan segala isinya yang berada di lingkungan sekolah. Dari pengertian di atas,

maka sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MTs Yaketunis adalah sebagai

**Tabel**  
**Banyak Ruang Menurut Keadaan**

No	Jenis Gedung	Jumlah	Keadaan
1.	Ruang kepala sekolah	1	Baik
2.	Ruang guru	1	Baik
3.	Ruang tamu	1	Baik
4.	Ruang kelas	4	Baik
5.	Ruang musik	1	Baik
6.	Ruang perpustakaan	1	Baik
7.	Ruang BP	1	Baik
8.	Musholla	1	Baik
9.	Ruang makan	1	Baik
10.	Toilet	2	Baik
11.	Ruang aula	1	Baik

Selain dari pergedungan MTs Veketunis Yogyakarta memiliki barang inventaris

**Tabel**  
**Perlengkapan Madrasah**

No	Jenis Barang	Jumlah	Keadaan
1.	Kursi siswa	22	Baik
2.	Bangku siswa	11	Baik
3.	Meja	21	Baik
4.	Almari	3	Baik
5.	Loker	7	Baik
6.	Masin tik manual	1	Baik
7.	Mesin ketik Braille	1	Baik
8.	Komputer	2	Baik
9.	Printer	2	Baik
10.	Dispenser	1	Baik
11.	Kipas angin	7	Baik
12.	Jam dinding	1	Baik
13.	Papan data	15	Baik
14.	Telephone	2	Baik
15.	TV	1	Baik
16.	Tape recorder	1	Baik
17.	Player DVD	1	Baik

*Sumber : Dokumen MTs Yaketunis 2010*